

### III. METODE PENELITIAN

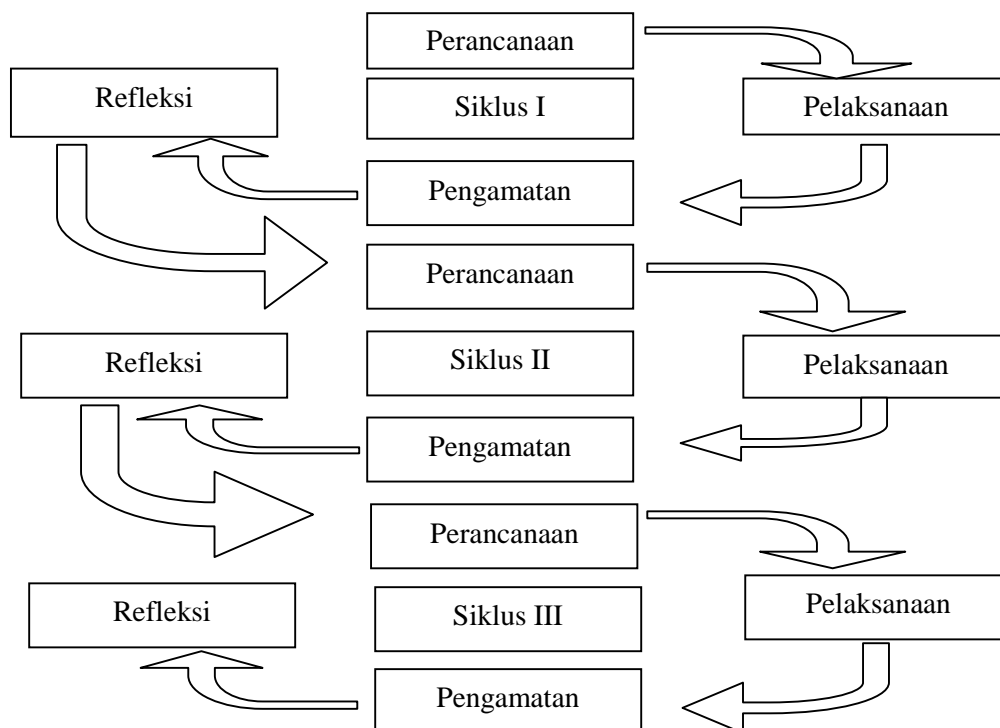
#### A. Jenis Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu masalah. Fungsi penelitian adalah mencairkan penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta mencairkan penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah, menurut Daryanto (2012: 1). Bagi mahasiswa terutama mereka yang mengambil program sarjana, penelitian merupakan kegiatan puncak dari studi.

Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari bahasa asing yaitu *Classroom Action Research* satu *Action Research* yang dilakukan di kelas. Menurut Wardhanni dan Wihardit (2009: 1.4) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat. Namun dengan perkembangan pembelajaran, sekarang penelitian tindakan kelas tidak hanya dalam wujud ruangan saja. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Arikunto (2011: 3) menyatakan bahwa menurut pengertian pengajaran, kelas bukan hanya wujud ruang kelas tetapi dimana saja tempatnya, yang penting ada sekelompok anak yang sedang belajar. Peristiwa

tersebut dapat terjadi di laboratorium, di perpustakaan, di lapangan olahraga, di tempat kunjungan atau tempat lain yang dimana siswa sedang berkerumun dan belajar tentang hal yang sama, dari seorang guru atau fasilitator yang sama. Menurut Arikunto (2011: 58) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran, dan tujuan utama dari penelitian tindakan kelas untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas serta melakukan perbaikan kembali dengan melakukan refleksi.

Menurut Arikunto (2011 : 16) secara garis besar terdapat empat tahapan penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Pada penelitian ini tidak hanya dilakukan dalam satu siklus, tetapi dapat dilaksanakan beberapa kali sampai tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Adapun model dan pelaksanaan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.



Gambar 2 : Siklus PTK (Adopsi dari Arikunto, 2011: 16)

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa dan guru kelas IV C SDN 11 Metro Pusat dengan jumlah 25 orang siswa yang terdiri 10 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV C SDN 11 Metro Pusat, Jln. Veteran No.50 Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.

### **3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 selama kurang lebih 5 bulan. Kegiatan penelitian dimulai dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian (bulan Januari sampai Mei 2014).

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan keseluruhan data yang diperoleh berdasarkan instrument penelitian yaitu dengan teknik non tes dan tes.

1. Teknik non tes digunakan untuk memperoleh data yang diambil dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kinerja guru, dan keterampilan berpikir kreatif siswa dalam penerapan model *problem posing* pada pembelajaran tematik.
2. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa yang bersifat kuantitatif, guna mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik setelah diterapkannya model *problem posing*.

## D. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang peneliti gunakan dalam penelitian tindakan kelas adalah lembar observasi, dan tes.

1. Lembar observasi, yaitu instrument ini digunakan untuk mengetahui kinerja guru, dan keterampilan berpikir kreatif siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model *problem posing* pada siswa kelas IV C SDN 11 Metro Pusat.
2. Soal-soal tes, digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa guna mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan model *problem posing* di kelas IV C SDN 11 Metro Pusat di semester genap.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses yaitu kinerja guru dan keterampilan berpikir kreatif siswa selama pembelajaran berlangsung.

#### a. Kinerja Guru

- 1) Kategori pada instrumen penilaian kinerja guru

Tabel 2. Kategori Kinerja Guru.

Skor	Rentang Nilai	Kategori
5	81 – 100	Sangat baik
4	61 – 80	Baik
3	41 – 60	Cukup
2	21 – 40	Kurang
1	0 – 20	Sangat kurang

Sumber: Modifikasi dari Poerwanti (2008: 7.8).

## 2) Pemerolehan nilai kinerja guru

$$\frac{NS}{NS} = \frac{R}{SM} \times \frac{100}{100}$$

Keterangan:

NS = Nilai kinerja guru

R = Skor yang diperoleh guru

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

Sumber: Modifikasi dari Purwanto (2008: 112).

**b. Keterampilan Berpikir Kreatif**

## 1) Kategori keterampilan berpikir kreatif

Tabel 3. Kategori Keterampilan Berpikir Kreatif

Nilai	Predikat	Kategori Keterampilan
Skor 0-100		
86-100	A	Sangat Terampil
81-85	A-	
76-80	B+	Terampil
71-75	B	
66-70	B-	
61-65	C+	Cukup
56-60	C	
51-55	C-	
46-50	D+	Kurang
0-45	D	

Sumber: Modifikasi dari Kemendikbud (2013: 131).

## 2) Pemerolehan nilai individu

$$\frac{NS}{NS} = \frac{R}{SM} \times \frac{100}{100}$$

Keterangan:

NS = Nilai keterampilan berpikir kreatif

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

Sumber: Modifikasi dari Purwanto (2008: 112).

3) Nilai rata-rata keterampilan berpikir kreatif

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata keterampilan berpikir kreatif siswa.

$\sum x$  = Jumlah nilai keterampilan berpikir kreatif siswa.

$N$  = Jumlah siswa.

Sumber: Adopsi dari Sudjana (2010: 109).

## 2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dalam penelitian digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan model *problem posing*.

a. Kategori hasil belajar siswa

Tabel 4. Kategori Hasil Belajar Siswa

Nilai Skor 0-100	Predikat	Kategori
86-100	A	Sangat Baik
81-85	A-	
76-80	B+	Baik
71-75	B	
66-70	B-	
61-65	C+	Cukup
56-60	C	
51-55	C-	
46-50	D+	Kurang
0 – 45		

Sumber: Adaptasi dari Kemendikbud (2013: 131)

b. Penghitungan nilai tes tertulis siswa secara individu

$$NP = \frac{R}{SM} \times \frac{\text{nilai t}}{100}$$

Keterangan:

NP =Nilai hasil belajar

R =Skor yang diperoleh

SM =Skor maksimum

100 =Bilangan tetap

Sumber: Modifikasi dari Purwanto (2008: 112).

- c. Perhitungan nilai rata-rata tes tertulis siswa

$$\frac{\sum x_i}{N} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  =Nilai rata-rata

$\sum x$  =Jumlah nilai

N =Jumlah siswa

Sumber: Adopsi dari Sudjana (2010: 109).

- d. Persentase klasikal ketuntasan hasil belajar

$$\frac{rs}{S} = \frac{\sum_{i=1}^{se} x_i}{N} \times \frac{sikal}{100} \%$$

S =Persentase ketuntasan klasikal

$\sum x$  =Jumlah siswa yang tuntas belajar

N =Jumlah seluruh siswa

100%=Bilangan tetap

Sumber: Modifikasi dari Aqib, dkk (2009: 41)

Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan refleksi pada siklus selanjutnya, sebagai bahan perencanaan dalam pembuatan rancangan pembelajaran agar lebih baik lagi.

## F. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Prosedur penelitian tindakan kelas yang ditempuh adalah pengkajian berdasarkan siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas pada pembelajaran tematik dilaksanakan dengan tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III.

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan

Pada tahapan ini yang dilakukan peneliti ialah menyusun penelitian secara terencana agar dapat sesuai dengan hasil yang diinginkan. dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan wawancara kepada guru kelas untuk menganalisis tema, subtema, dan pembelajaran yang sudah diajarkan guna penyesuaian penyusunan perangkat pembelajaran dengan model *problem posing*.
- 2) Melakukan analisis Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan indikator yang akan diajarkan.
- 3) Menyusun Rencana Pembelajaran Pembelajaran (RPP) secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV C sesuai dengan KI dan KD yang akan diajarkan.
- 4) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan media gambar yang sesuai dengan materi serta model yang digunakan.
- 5) Menyiapkan instrumen penilaian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dan keterampilan berpikir kreatif siswa, serta soal-soal tes formatif untuk mengukur hasil belajar siswa.

### b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan langkah selanjutnya dalam penerapan model *problem posing*. Kegiatan pembelajaran dengan tahap sebagai berikut:



**1) Kegiatan pembukaan**

- a) Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
- b) Guru memeriksa kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa agar siap untuk memulai pembelajaran.
- c) Guru melakukan kegiatan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Guru menempelkan gambar dan siswa diminta untuk mengamati serta mendeskripsikan gambar tersebut.
- e) Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang keindahan alam yang ada di Indonesia.

**2) Kegiatan Inti**

- a) Guru menjelaskan materi pembelajaran melalui penerapan model *problem posing*.
- b) Guru membimbing siswa dalam berlatih membuat soal, disesuaikan dengan mata pelajaran yang sedang dipelajari.
- c) Guru memberikan latihan soal secukupnya.
- d) Seluruh siswa dibagi menjadi 6 kelompok secara heterogen yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 - 5 siswa.
- e) Guru membagi tugas berupa teks bacaan, dan meminta siswa secara berkelompok membuat pertanyaan dari teks bacaan yang diberikan oleh guru.
- f) Siswa membuat beberapa pertanyaan yang sesuai dengan hasil analisis data dan dalam lembar pertanyaan yang telah disediakan

- oleh guru dengan diberi label *posing* I. Kriteria atau ketentuan pembuatan soal diarahkan oleh guru.
- g) Lembar pertanyaan yang dibuat oleh masing-masing kelompok awal dikumpulkan kepada guru, dan guru memberikan secara acak pertanyaan-pertanyaan tersebut ke setiap kelompok lain.
  - h) Setiap kelompok yang mendapatkan soal yang telah diberikan oleh guru, menuliskan jawaban mereka pada lembar yang telah disediakan dengan diberi label *posing* II.
  - i) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dan jawaban mereka di depan kelas.
  - j) Guru memberikan penguatan kepada siswa dan memotivasi siswa, kemudian siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru.
  - k) Siswa mengerjakan tes sesuai dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru.

### **3) Kegiatan Penutup**

- a) Siswa beserta dengan guru membuat kesimpulan kegiatan hari ini.
- b) Guru mengajak siswa untuk bersyukur atas pemberian Tuhan kepada kita.
- c) Guru mengapresiasi kegiatan pembelajaran siswa hari ini.
- d) Siswa mendapat tugas yang harus dikerjakan di rumah.
- e) Doa penutup pembelajaran dan guru mengucapkan salam.

**c. Pengamatan**

Peneliti mengamati kegiatan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran berlangsung kinerja guru, dan keterampilan berpikir kreatif siswa diamati dengan cara memberikan *chek list* dan skor pada lembar yang telah disediakan.

**d. Refleksi**

Peneliti bersama guru melakukan refleksi untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang dianalisis adalah kinerja guru, keterampilan berpikir kreatif siswa dan hasil belajar siswa. Analisis tersebut sebagai acuan perbaikan kinerja guru dan digunakan sebagai acuan untuk menentukan langkah-langkah lebih lanjut dalam rangka mencapai tujuan penelitian tindakan kelas. Hasil analisis juga dapat digunakan sebagai bahan perencanaan pada siklus II dengan membuat rencana tindakan baru agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik lagi.

**2. Siklus II**

**a. Perencanaan**

Kegiatan pada siklus II ini dibuat setelah merefleksi dari hasil kegiatan yang diperoleh dari siklus I. Pada siklus kedua ini, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil analisis siklus I. Perencanaan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi masalah dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.

- 2) Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran di siklus II berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
- 3) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
- 4) Menyiapkan rencana perbaikan pembelajaran.

**b. Pelaksanaan**

- 1) Guru menjelaskan materi dan memberikan latihan soal secukupnya.
- 2) Media gambar dipergunakan oleh guru untuk mendukung pembelajaran.
- 3) Seluruh siswa dibagi menjadi 6 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4 - 5 orang anggota.
- 4) Guru membagi tugas untuk diselesaikan secara kelompok.
- 5) Guru membagi tugas berupa teks bacaan, dan meminta siswa secara berkelompok membuat pertanyaan dari teks bacaan yang diberikan oleh guru.
- 6) Siswa membuat beberapa pertanyaan yang sesuai dengan hasil analisis data dan dalam lembar pertanyaan yang telah disediakan oleh guru dengan diberi label *posing* I. Kriteria atau ketentuan pembuatan soal diarahkan oleh guru.
- 7) Lembar pertanyaan yang dibuat oleh masing-masing kelompok awal dikumpulkan kepada guru, dan guru memberikan secara acak pertanyaan-pertanyaan tersebut ke setiap kelompok lain.

- 8) Setiap kelompok yang mendapatkan soal yang telah diberikan oleh guru, menuliskan jawaban mereka pada lembar yang telah disediakan dengan diberi label *posing II*.
- 9) Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka kedepan kelas dengan perwakilan, masing-masing kelompok satu orang mempresentasikan kedepan kelas.
- 10) Siswa mengerjakan tes sesuai dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru.

**c. Pengamatan**

Peneliti mengamati kegiatan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran berlangsung kinerja guru, dan keterampilan berpikir kreatif siswa diamati dengan cara memberikan *chek list* dan skor pada lembar observasi yang telah disediakan.

**d. Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menganalisis keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran yang menggunakan model *problem posing*. Merefleksi kembali tentang berhasil atau tidaknya kegiatan penelitian yang dilakukan. Hasil analisis digunakan sebagai bahan perencanaan pada siklus III.

### **3. Siklus III**

#### **a. Perencanaan**

Kegiatan pada siklus III ini dibuat setelah merefleksi dari hasil kegiatan yang diperoleh dari siklus II. Pada siklus kedua ini, peneliti melakukan tahap perbaikan dari pembelajaran berdasarkan hasil analisis dari siklus II. Perencanaan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi masalah dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II.
- 2) Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran di siklus III berdasarkan hasil refleksi pada siklus II.
- 3) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
- 4) Menyiapkan rencana perbaikan pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan**

- 1) Guru menjelaskan materi dan memberikan latihan soal secukupnya.
- 2) Media dipergunakan oleh guru untuk mendukung pembelajaran.
- 3) Seluruh siswa dibagi menjadi 6 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4 - 5 orang anggota.
- 4) Guru membagi tugas untuk diselesaikan secara kelompok.
- 5) Guru membagi tugas berupa teks bacaan, dan meminta siswa secara berkelompok membuat pertanyaan dari teks bacaan yang diberikan oleh guru.

- 6) Siswa membuat beberapa pertanyaan yang sesuai dengan hasil analisis data dan dalam lembar pertanyaan yang telah disediakan oleh guru dengan diberi label *posing I*. Kriteria atau ketentuan pembuatan soal diarahkan oleh guru.
- 7) Lembar pertanyaan yang dibuat oleh masing-masing kelompok awal dikumpulkan kepada guru, dan guru memberikan secara acak pertanyaan-pertanyaan tersebut ke setiap kelompok lain.
- 8) Setiap kelompok yang mendapatkan soal yang telah diberikan oleh guru, menuliskan jawaban mereka pada lembar yang telah disediakan dengan diberi label *posing II*.
- 9) Siswa mengomunikasikan hasil pekerjaan dan jawaban mereka kedepan kelas dengan perwakilan, masing-masing kelompok satu orang mempresentasikan kedepan kelas.
- 10) Siswa mengerjakan tes sesuai dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru.

**c. Pengamatan**

Peneliti mengamati kegiatan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung . Selama proses pembelajaran berlangsung kinerja guru, dan keterampilan berpikir kreatif siswa diamati dengan cara memberikan *chek list* dan skor pada lembar observasi yang telah disediakan.

#### **d. Refleksi**

Dalam kegiatan refleksi tentunya membahas segala sesuatu yang terjadi di dalam pembelajaran, baik itu kelebihan atau kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Jika pada siklus ketiga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan telah terjadi peningkatan dibanding siklus sebelumnya, maka penelitian dianggap cukup. Namun apabila masih terdapat kekurangan, penelitian dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

#### **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini antara lain ialah:

1. Adanya peningkatan nilai rata-rata keterampilan berpikir kreatif siswa secara klasikal pada setiap siklusnya minimal dengan kategori terampil.
2. Adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada setiap siklusnya, serta 75% dari jumlah keseluruhan siswa mencapai standar nilai minimal yaitu 66 ( baik).